

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA
KECELAKAAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KERACUNAN
MAKANAN DAN GAS KARBON MONOKSIDA (CO) SISWA KELAS 11
MADRASAH ALIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM ANGGANA**

**THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ACCIDENT FIRST
AID ON KNOWLEDGE ABOUT FOOD POISONING AND CARBON
MONOXIDE GAS (CO) GRADE 11 STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH
PRIVATE MIFTAHUL ULUM ANGGANA**



DISUSUN OLEH:

CANDRA PATNIAWATI

2011102411154

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

JANUARI 2024

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Kecelakaan Terhadap Pengetahuan tentang Keracunan Makanan dan Gas Karbon Monoksida (CO) Siswa Kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana

The Effectiveness of Health Education Accident First Aid on Knowledge about Food Poisoning and Carbon Monoxide Gas (CO) Grade 11 Students of Madrasah Aliyah Private Miftahul Ulum Anggana



Disusun Oleh:

Candra Patniawati

2011102411154

Program Studi S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Januari 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KERACUNAN MAKANAN DAN GAS
KARBON MONOKSIDA (CO) SISWA KELAS 11 MADRASAH ALIYAH SWASTA
MIFTAHUL ULUM ANGGANA**

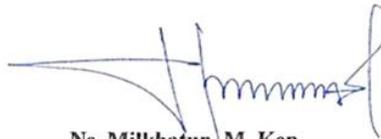
NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

**CANDRA PATNIAWATI
2011102411154**

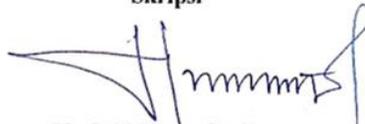
**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 22 Januari 2024**

Pembimbing



**Ns. Milkhatun, M. Kep
NIDN. 11210185011**

**Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah
Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M. Kep
NIDN. 1121018501**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KERACUNAN MAKANAN DAN
GAS KARBON MONOKSIDA (CO) SISWA KELAS 11 MADRASAH
ALIAH SWASTA MIFTAHUL ULUM ANGGANA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Oleh:

Candra Patniawati

2011102411154

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal 22 Januari 2024

Penguji I

Ns. Alfi Ari Fakhrrur Rizal, M.Kep

NIDN. 1111038601

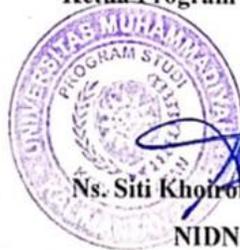
Penguji II

Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN. 1121018501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirroh Muflikhatin, M.Kep

NIDN. 1115017703

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN
KERACUNAN MAKANAN DAN GAS KARBON MONOKSIDA (CO)****EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION FIRST AID ACCIDENTS FOOD POISONING AND
CARBON MONOXIDE GAS (CO)****Candra Patniawati¹, Milkhatun², Alfi Ari Fakhrol Rizal³**^{1,2,3} Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*) E-mail korespondensi: candrapatniawati18@gmail.com**ABSTRAK**

Pendahuluan: Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diinginkan dapat terjadi mana saja, seperti di rumah, di sekolah, di perjalanan, di tempat kerja, di kampus, dan di tempat lainnya mengalami cedera ringan, berat, pingsan, cacat seumur hidup, atau bahkan sampai meninggal dunia, terutama kecelakaan yang terjadi di sekolah, seperti keracunan makan yang disebabkan karena makanan terkontaminasi oleh bakteri dan keracunan gas karbon monoksida (co) yang disebabkan karena polusi kendaraan transportasi darat, sehingga perlu diberikan pertolongan pertama sebelum di berikan penanganan segera dari dokter, **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO) terhadap pengetahuan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana, **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental* dengan *one-group pretest-posttest design*, **Hasil penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden dapat disimpulkan dari uji *Dependent T-Test* menunjukkan hasil *pre-test dan post-test* dengan *p-value* = 0.000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan mengenai pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO) siswa kelas 11 madrasah aliyah swasta miftahul ulum anggana, **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini adalah memberikan pendidikan kesehatan ini memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO). sehingga diharapkan penelitian ini dapat

ABSTRACT

memberikan bekal untuk responden agar dapat menerapkan atau memberikan pertolongan pertama pada kasus tersebut di masyarakat.

Kata Kunci: Pertolongan pertama Kecelakaan, Keracunan Makanan dan Gas CO

Introduction: Accidents are unwanted events that can occur anywhere, such as at home, at school, on the road, at work, on campus, and in other areas suffered minor injuries, severe, fainting, lifelong disabilities, or even death, especially accidents that occur at school, such as food poisoning caused by food contaminated by bacteria and carbon monoxide (co) gas poisoning caused by vehicle pollution land transportation, so it is necessary to be given first aid before being given immediate treatment from a doctor, **Objectives:** To determine the effect of accident first aid health education on food poisoning and carbon monoxide (CO) gas on students' knowledge in Miftahul Ulum Anggana Private Aliyah Madrasah, **Methods:** The research design used is pre-experimental with one-group pretest-posttest design **Results:** Based on the results of the study with a sample of 35 respondents, it can be concluded from the Dependent T-Test test showing pre-test and post-test results with $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) which means that there is an influence on providing health education regarding accident first aid about food poisoning and carbon monoxide (CO) gas grade 11 students of private aliyah madrasah miftahul ulum anggana, **Conclusions:** The conclusion of this study is that providing health education has a good influence in increasing knowledge about accident first aid about food poisoning and carbon monoxide (CO) gas. So it is hoped that this study can provide provisions for respondents to be able to apply or provide first aid in these cases in the community.

Keywords: First Aid Accidents, Food Poisoning and CO Gas

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diinginkan dapat terjadi mana saja, seperti di rumah, di sekolah, di perjalanan, di tempat kerja, di kampus, dan di tempat lainnya mengalami cedera ringan, berat, pingsan, cacat seumur hidup, atau bahkan sampai meninggal dunia, terutama kecelakaan yang terjadi di sekolah, seperti keracunan makan yang disebabkan karena makanan terkontaminasi oleh bakteri dan keracunan gas karbon monoksida (co) yang disebabkan karena polusi kendaraan transportasi darat, sehingga perlu diberikan pertolongan pertama sebelum diberikan penanganan segera dari dokter. Munculnya kasus yang disebabkan terlambatnya pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut bahkan menyebabkan kematian.

World Health Organization (WHO) tahun 2015 penyebab kematian akibat keracunan makanan akibat terkontaminasinya makanan oleh 31 jenis agen bawaan makanan (bakteri, virus, parasit, toksin, dan bahan kimia) dan pada tahun 2020 kasus kematian akibat keracunan makanan terdapat 2 juta per tahun menyebabkan kematian. WHO

menyatakan jumlah kejadian presentase terbesar kematian akibat keracunan makanan terjadi di Negara Afrika dan Asia Tenggara sedangkan di Indonesia menduduki peringkat ke-3 kejadian keracunan makanan.

Indonesia pada tahun 2021 berdasarkan data kasus dari KLB menurut BPOM terjadi 50 kasus keracunan makanan secara akumulatif di Indonesia bisa mencapai 256.900 orang terpapar, 178.300 orang sakit, dan 1.000 orang meninggal. Berdasarkan kasus yang terjadi di Indonesia, presentase kejadian keracunan makanan tertinggi terjadi di Pulau Jawa (Jawa Barat sebanyak 25 kejadian, Jawa Tengah 17 kejadian, Jawa Timur 14 Kejadian), Bali 13 kejadian, dan NTB 12 kejadian, tidak hanya provinsi tersebut di Kalimantan Timur pada tahun 2021 di Kota Tenggarong 35 kasus keracunan makanan yang dialami anak sekolah disebabkan karena memakan jajanan luar dan makanan cepat saji.

Menurut (Lestari, 2020) keracunan makanan yang terjadi pada anak sekolah berasal dari makanan yang tidak aman untuk dikonsumsi dan dapat menyebabkan sakit bahkan kematian, kondisi kritis yang dapat membahayakan kesehatan tersebut setelah mengonsumsi makanan yang tidak aman menunjukkan masih lemahnya kedudukan masyarakat sebagai konsumen dalam memilih makanan yang aman untuk di konsumsi dan kurangnya pengawasan ketika anak memilih diluar. Bukan hanya kewaspadaan pada keracunan makanan saja tetapi kewaspadaan terhadap keracunan gas karbon monoksida. Hasil beberapa penelitian anak sekolah dapat terdampak keracunan gas karbon monoksida yang disebabkan karena polusi udara transportasi darat dan banyak kasus yang terjadi bahkan kematian.

World Health Organization (WHO) tahun 2022 mengatakan kasus kematian akibat keracunan gas karbon monoksida akibat paparan paparan asap rumah tangga dan bahan bakar kotor sekitar 3,2 juta dan kematian yang disebabkan karena paparan polusi udara sekitar 4,2 juta jiwa setiap tahunnya. WHO menyatakan 99% populasi di dunia menghirup udara mengandung polutan tinggi pada Negara berpenghasilan rendah dan menengah dalam kategori tinggi. Pada tahun 2022 peringkat pencemaran udara tertinggi adalah Dubai, Unie Emirat Arab, sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan kategori polusi udara tidak sehat.

Di Indonesia pada tahun 2020 ditemukan korban keracunan gas karbon monoksida sebanyak 17 orang di daerah karawang (detikOto Kamis, 24 September 2020). Di Kota Samarinda ditemukan korban meninggal akibat keracunan gas karbon

monoksida sebanyak 3 korban yang disebabkan karena tertidur di dalam mobil dalam kondisi mesin menyala (PRO Samarinda Sabtu, 29 September 2018). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 dari kasus keracunan makanan dan keracunan gas karbon monoksida yang terdapat di Indonesia belum mewakili dari kasus-kasus yang ada, banyak kejadian yang tidak di laporkan oleh masyarakat dan tidak terdata oleh Dinas Kesehatan.

Menurut (Jehian et al., 2023) penderita keracunan gas karbon monoksida tertinggi disebabkan oleh terpaparnya gas karbon monoksida berasal dari lalu lintas yang padat, menghidupkan mesin di ruangan yang tertutup (garasi) membuat konsentrasi kadar gas karbon monoksida meningkat menyebabkan jumlah oksigen di otak menurun dan korban langsung terjatuh atau tidak sadarkan diri. Maka dari itu, perlunya kewaspadaan terjadinya keracunan gas karbon monoksida, terutama kepada anak sekolah harus berhati-hati saat sedang di luar rumah terutama di kawasan yang padat kendaraan darat untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana pada tanggal 12 Oktober 2023. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental* dengan *one-group pretest-posttest design*. Rancangan ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan terhadap pengetahuan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 69 siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana. Dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane berdasarkan pendapat dari Surakhmad (1994:100) yang mengatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Sehingga, didapatkan hasil besaran sampel sebanyak 35 responden dan dilakukan teknik pengamilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka peneliti memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang diinginkan.

Data diperoleh melalui wawancara dan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 pernyataan menggunakan skala Guttman yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data dilakukan dengan 3 cara, yaitu uji normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk karena responden <50 dengan hasil *pre-test* 0,007,

dan *post-test* 0,065 sehingga dapat disimpulkan hasil berdistribusi normal karena $<0,05$. Kedua analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, jarak tempuh serta mengidentifikasi pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Ketiga analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variable dan analisa untuk mengetahui pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO), analisis menggunakan uji *dependent t-test* dengan nilai $\alpha = 0,000$ (*P value* $<0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jarak tempuh

Distribusi	Keterangan	Frequency	Percent
Jenis Kelamin	Laki-Laki	16	45.7
	Perempuan	19	54.3
Total		35	100
Usia	15 tahun	3	8.6
	16 tahun	23	65.7
	17 tahun	8	22.9
	18 tahun	1	2.9
Total		35	100
Jarak Tempuh Ke Sekolah	100 m	2	5,7
	150 m	2	5,7
	300 m	1	2,9
	800 m	2	5,7
	1 km	12	34,3
	1,5 km	3	8,6
	2 km	4	11,4
	4 km	2	5,7
	5 km	1	2,9
	6 km	1	2,9
	7 km	3	8,6
	10 km	1	2,9
40 Km	1	2,9	

Total

35

100

Tabel 1. Menunjukkan data distribusi berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan presentase 54.3%, data distribusi berdasarkan usia didominasi responden berusia 16 tahun dengan presentase 65.7%, dan data distribusi berdasarkan jarak tempuh ke sekolah mayoritas berjarak 1 km dengan jumlah 12 orang (34,3%).

Tabel 2. Hasil Kuesioner *Pre-Test* dan *Post-test*

Kuesioner	Frequency	Mean	Median	Maksimum	Minimum	SDi
<i>Pre-test</i>	35	13.83	14	17	7	1.978
<i>Post-test</i>	35	15.14	15	18	11	1.958

Tabel 2. Menunjukkan dari 35 responden didapatkan hasil sebelum diberi pendidikan kesehatan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 13.83 dengan std deviasi 1.978 sedangkan nilai setelah diberi pendidikan kesehatan rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebesar 15.14 dengan standar deviasi 1.958, hal tersebut menandakan terdapat peningkatan pengetahuan siswa dalam mengisi kuesioner sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan.

Tabel 3. Hasil Uji *Dependent T-Test*

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
<i>Pre-test dan Post-test</i>	1.314	1.022	.173	-1.666	-.963	-7.605	34	.000

Tabel 3.1.3 menunjukkan hasil signifikasin *p-value* = 0,000 sehingga nilai signifikasi tersebut lebih kecil dari $p < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 di terima, maka terdapat pengaruh pada siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO).

PEMBAHASAN**1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Karakteristik (Usia, Jenis Kelamin, Jarak Tempuh ke Sekolah) Siswa Kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana****a. Usia**

Berdasarkan hasil frekuensi yang didapatkan usia responden didominasi usia 16 tahun dengan frekuensi 65.7%. Menurut hasil penelitian (Widiastuti & Adiputra, 2022) diperoleh dengan mayoritas usia 15-18 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik karena dapat berfikir secara fleksibel dan efektif serta mampu berhadapan dengan persoalan yang bersifat kompleks. Sehingga peneliti berasumsi semakin cukup umur seseorang tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan berkerja.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden adalah perempuan 19 orang (54.3%) dan minoritas laki-laki 16 orang (45.7%). Menurut (Wahana, 2020) dijelaskan bahwa perbedaan jenis kelamin mungkin membentuk persepsi yang berbeda sehingga mempengaruhi sikap dan pengetahuan yang berbeda jika antara laki-laki dan perempuan. Dari beberapa literature menyatakan tidak ada yang menjelaskan bahwa perbedaan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) memiliki tingkat pengetahuan secara kognitif.

Berdasarkan asumsi peneliti dari data yang didapatkan dan pernyataan di atas jenis kelamin tidak menimbulkan perbedaan tingkat pengetahuan. Hasil penelitian responden yang didapat didominasi dengan berjenis kelamin perempuan dan beberapa peneliti lain menyatakan jika perempuan memiliki sifat cekatan dan keingintahuan yang tinggi dibanding laki-laki. Tetapi peneliti berasumsi bahwa pada saat penelitian semua responden sangat antusias dan aktif selama penelitian dan tidak ditemukan perbedaan seperti asumsi peneliti lain yang menyatakan jika perempuan lebih cekatan dan aktif.

c. Jarak Tempuh ke Sekolah

Menurut (Suryandari 2022) menyatakan bahwa pelanggaran lalu lintas lebih banyak dilakukan siswa dengan jarak cukup jauh dengan sekolah yaitu 1,5km sebanyak 50%. Penelitian dari (Ode Eli, 2021) jauh dekatnya jarak

tempuh dari rumah ke sekolah menentukan kondisi siswa terutama prestasi belajar, sehingga semakin jauh jarak tempuh siswa dari tempat tinggal ke sekolah maka semakin banyak waktu dan tenaga yang di keluarkan. Menurut (Elvic 2023) menyatakan bahwa secara konsisten menunjukkan jumlah kecelakaan pengemudi per-tahun meningkat lebih sedikit dibandingkan dengan peningkatan jarak tempuh. Perkiraan yang baik adalah jumlah kecelakaan per pengemudi per satuan waktu sebanding dengan akar kuadrat jarak tempuh.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas jarak tempuh responden berjarak 1 km dari rumah ke sekolah sebanyak 12 orang (34.3%). Sehingga peneliti berasumsi berdasarkan pernyataan diatas bahwa jarak tempuh yang jauh dari rumah ke sekolah dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar dan risiko terjadi penurunan kesehatan siswa tersebut.

2. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana Tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan Keracunan Makanan dan Gas Karbon Monoksida Sebelum dan Setelah dilakukan Pelatihan

Penelitian ini untuk mengukur pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO). Berdasarkan hasil 35 responden dari 18 pernyataan keracunan makanan dan keracunan gas karbon monoksida (CO) didapatkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai *pre-test* dan *post-test* rata-rata 13.83 dengan std deviation 1.978 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai *pre-test* dan *post-test* rata-rata 15.14 dengan std deviation 1.958.

Menurut (Roy Wilson Putra Sihombing, 2019) faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, minat, paparan informasi, dan media massa. Beberapa responden mengatakan tidak pernah mencari video dari media elektronik mengenai pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas responden belum pernah mendapatkan edukasi secara langsung bagaimana pemberian pertolongan pertama kecelakaan terutama keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO). Sehingga peneliti fokus dalam pemberian pendidikan kesehatan untuk

meningkatkan pengetahuan yang harapannya responden dapat mengetahui sampai mengevaluasi.

Penelitian ini diperkuat menurut (Saptiningrum & Widaryati, 2021) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pertolongan pertama keracunan makanan mengalami peningkatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dibuktikan sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata *pre-test* dengan skor 5,48 dan setelah pendidikan kesehatan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 9,92. Berdasarkan pernyataan tersebut penyeliti berasumsi pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dibuktikan dengan mengukur tingkat pengetahuan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dan hasil yang didapatkan bahwa hasil *post-test* lebih tinggi dari pada *pre-test* sehingga pendidikan kesehatan sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

3. Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Tentang Keracunan Makanan dan Gas Karbon Monoksida (CO) Siswa Kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO) untuk melihat pengaruh terhadap pengetahuan didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini didukung dengan menggunakan power point untuk menyampaikan materi dipadukan dengan menambahkan desain gambar dan warna yang jelas tujuannya agar responden serius selama pendidikan kesehatan berlangsung. Hasil penelitian yang diperoleh dari 35 responden terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Dependent T-Test* menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan *p-value* = 0.000 ($p < 0,05$) yang artinya, apabila *p-value* < 0.05 H_0 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperkuat menurut (Saptiningrum & Widaryati, 2021) ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pertolongan pertama keracunan makanan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisa data menggunakan uji *Paired Samples T-Test* diperoleh *p-value* = 0.000 dengan $\alpha = < 0,05$. Menurut (Saptiningrum & Widaryati, 2021) perubahan pengetahuan pada

responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah pengalaman yang bermanfaat dalam mempengaruhi kebiasaan, sikap, dan pengetahuan seseorang terutama pengetahuan mengenai pertolongan pertama kecelakaan diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menyikapi keadaan yang terjadi di masyarakat, sehingga korban dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat. Menurut (Isti et al., 2020) pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau ushat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu dengan harapannya bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan kesehatan yang lebih baik yang akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti berasumsi, pendidikan kesehatan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan responden dibuktikan dengan hasil dan penelitian lain yang sama dengan uji *Paired T-Test* didapatkan hasil dengan keterangan H_0 di terima atau terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan. Sehingga penelitian ini ada dampak yang baik pada saat pemberian pendidikan kesehatan pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO) untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana, agar responden dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah memberikan pendidikan kesehatan ini memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pertolongan pertama kecelakaan tentang keracunan makanan dan gas karbon monoksida (CO). sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan bekal untuk responden agar dapat menerapkan atau memberikan pertolongan pertama pada kasus tersebut di masyarakat.

UCAPAN**TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian dan kepada responden yang telah bekerja sama dengan baik sehingga penelitian ini berjalan tanpa hambatan.

DAFTAR

PUSTAKA

- riana, R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Terhadap Tingkat engetahuan Pada Pasien Post Op Kolelitiasis*. 1–23.
- ustin, M., Crawford, R., & Klaassen, B. (2016). *First Aid Manual Revised 10th Edition*. 1 *MSt John Ambulance; St Andrew’s First Aid; The British Red Cross Society Illustration*.
- iti, M., Asih, K., & Ari, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Keamanan ajanan terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Rineka Cipta: Jakarta*, 2(1), 114–131.
- ehian, M. R., Siwu, J. F., & Mallo, N. T. S. (2023). Gambaran Kasus Kematian akibat eracunan Karbon Monoksida. *Medical Scope Journal*, 5(1), 143–149. <https://doi.org/10.35790/msj.v5i1.45290>
- estari, T. R. P. (2020). Keamanan Pangan Sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat Sebagai Konsumen. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 57–72. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1523>
- ide Eli, W. (2021). Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau ENGARUH JARAK TEMPUH SISWA KE SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA I SEKOLAH SMP NEGERI 16 BUTON TENGAH. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, (November), 62–67. <https://doi.org/10.21787/mp>
- MI Medan. (2023). Palang Merah Remaja (PMR). *PMI Medan*, 1. <https://www.pmimedan.or.id/layanan/palang-merah-remaja-pmr/>
- oy Wilson Putra Sihombing. (2019). Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang ertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/I Sma Swasta Yp Binaguna anah Jawa Kabupaten Simalungun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(9), 1689–1699.
- aptingrum, E., & Widaryati. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode emonstrasi Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Keracunan Makanan i Padukuhan Sanggrahan Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo. *Universitas ’Aisyiyah ogyakarta*, 4–11. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2064/>
- uindrayasa, I. M. (2019). Laporan Penelitian Gambaran Pengetahuan Perawat Mengenai Triase Di Instalasi Gawat Darurat Rsup Sanglah Denpasar. *Universitas ndayana*, 69. <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/26388/1/f41fc35f98c799aa2ecaf0a2f6cfe29c.pdf>
- .A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Pemberian dukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dalam Meningkatkan engetahuan Dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR). *Braz Dent J.*, 33(1), –12.
- vahana, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Keracunan Makanan Di Kecamatan Aluh-Aluh. *Journal of Nursing nvention E-ISSN 2828-481X*, 1(2), 123–129. <https://doi.org/10.33859/jni.v1i2.42>
- vidiastuti, N. K. P., & Adiputra, I. M. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa

entang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal kademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.409>
